

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan, implelementasi dan uji coba sistem pakar diagnosa penyakit pada tanaman salak pondoh, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Sistem dapat membantu pembudidaya untuk melakukan diagnosa penyakit pada tanaman salak pondoh secara cepat dan memberikan saran atau solusi pengendalian dari penyakit yang telah terdiagnosis.
- 2) Sistem dapat membantu kinerja dari pakar tanaman, ataupun menggantikan peran dari pakar tanaman untuk mendiagnosa penyakit tanaman salak pondoh.
- 3) Menurut dari hasil pengujian sistem yang telah dilakukan bahwa metode Dempster Shafer telah berhasil diterapkan pada sistem pakar diagnosa tanaman salak pondoh namun keakuratan hasil dari diagnosa sistem ini belum dapat mencapai hasil 100%.
- 4) Sistem pakar yang dibangun dapat memberikan kesimpulan identifikasi berdasarkan pada gejala yang diinputkan. Penentuan jenis penyakit yang berpotensi menyerang tanaman didasarkan pada prosentase probabilitas. Semakin besar nilai prosentase probabilitas, semakin besar pula potensi hama atau penyakit yang menyerang tanaman, begitu pula sebaliknya.

5.2. Saran

Setelah membangun sistem pakar ini, ada beberapa saran yang disampaikan oleh penulis guna pengembangan lebih lanjut:

- 1) Perlu pengembangan sistem pakar diagnosa penyakit pada tanaman salak pondoh dengan hasil keputusan yang lebih akurat. Seperti ketika terjadi kesamaan jumlah prosentase kemungkinan penyakit.
- 2) Pengetahuan sistem pakar diagnosa penyakit pada tanaman salak pondoh kiranya dapat semakin diperkaya dengan penambahan kompleksitas gejala dan penyakit, terutama untuk visualisasinya yang bisa berupa foto maupun video.
- 3) Dapat dikembangkannya sistem pakar diagnosa penyakit pada tanaman salak pondoh menjadi aplikasi berbasis mobile.

